

**PERBEDAAN KREATIVITAS ANAK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
MELUKIS DENGAN YANG TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
MELUKIS DI TK KATOLIK SANG TIMUR BATIKAN UMBULHARJO
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



Oleh :
Bernadetta Hesti Pananda
NPM. 10144200132

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PERBEDAAN KREATIVITAS ANAK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
MELUKIS DENGAN YANG TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
MELUKIS DI TK KATOLIK SANG TIMUR BATIKAN UMBULHARJO
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan gelar Program Sarjana Pendidikan



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

BERNADETTA HESTI PANANDA. Perbedaan Kreativitas Anak Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Melukis Dengan Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Melukis di TK Katolik Sang Timur Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat kreativitas anak pada siswa TK yang mengikuti ekstrakurikuler melukis dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler melukis.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 60 siswa kelas TK B pada TK Katolik Sang Timur Batikan Umbulharjo Yogyakarta, yang terdiri dari 30 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler melukis dan 30 orang siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler melukis. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan uji beda dua rata-rata (*mean*) hasil, Pengujian hipotesis menggunakan *Uji independent sample t test* dengan terlebih dahulu melakukan uji validitas, reliabilitas dan normalitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kreativitas siswa pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler melukis dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler melukis. Dimana kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler melukis nilai rerata kreativitasnya 81,30, sedangkan nilai rerata untuk siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler melukis nilai kreativitasnya 74,73 atau lebih rendah dari nilai kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler melukis.

Berdasarkan hasil *output uji levene's test* diperoleh nilai *t* hitung sebesar 2,204, sedangkan nilai tabel dapat dilihat pada *t*-tabel dengan $Df = 60 - 2 = 58$ dan Signifikansi 2-tailed 0,025, maka diperoleh nilai *t* tabel sebesar 2,002. Dengan demikian berarti : Nilai *t* hitung 2,204 > *t* tabel 2,002. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan nilai kreativitas antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler melukis dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler melukis.

Kata kunci : Kreativitas Siswa, Ekstrakurikuler Melukis, Independent Sample t Test.

ABSTRACT

BERNADETTA HESTI PANANDA. *Difference in the level of creativity of children at kindergarten students who join painting extracurricular and do not at TK Katolik Batikan Umbulharjo Sang Timur Yogyakarta in Academic Year 2014 /2015.*

The aim of this study is to determine whether there is any difference in the level of creativity of children at kindergarten students who join painting extracurricular and do not.

The population in this study is a class of 60 students at TK KATOLIK TK B Batikan Umbulharjo Sang Timur Yogyakarta, which consists of 30 students who take extra paint and 30 students who do not. The analysis technique use two different test average (mean) results, hypothesis testing use independent sample t test with the first test to test the validity, reliability and normality of the data. The results show that there is a significant different of student creativity who take extra paint and does not join where the group of students who take Painting extracurricular average value creativity is 81.30, while the average value for students who do not join extracurricular value creativity is 74.73 or lower than the value of the group of students who take painting extracurricular.

Based on the results of the test of output levene's test obtained by value t arithmetic amounted to 2.204, while the value can be seen in T-Table with $df = 60-2 = 58$) and two-tailed significance of 0.025, the obtained value of t table amounted to 2.002. Thus meaning: $t \text{ value } 2,204 > t \text{ table } 2.002$. This means that there is a difference between the value of creativity of students who take the paintingextra curricular with students who do not join.

Keywords: Creativity of children, Painting Extracurricular, Independent Sample t Test

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERBEDAAN KREATIVITAS ANAK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
MELUKIS DENGAN YANG TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
MELUKIS DI TK KATOLIK SANG TIMUR BATIKAN UMBULHARJO
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Skripsi oleh Bernadetta Hesti Pananda telah disetujui untuk diuji



Yogyakarta, 04 Mei 2016
Pembimbing

Dra. Ika Ernawati, M.Pd
NIP. 19601212 198703 2002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

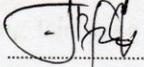
**PERBEDAAN KREATIVITAS ANAK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
MELUKIS DENGAN YANG TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
MELUKIS DI TK KATOLIK SANG TIMUR BATIKAN UMBULHARJO
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :

Bernadetta Hesti Pananda
NPM. 10144200132

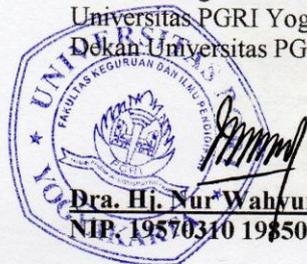
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA.		21/05 2016
Sekretaris : Drajat Edy K, M.Pd.		21/05 2016
Penguji I : Drs. H. Djuwalman, M.Pd.		21/05 2016
Penguji II : Dra. Ika Ernawati, M.Pd.		21/05 2016

Yogyakarta, Mei 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA.
NIP. 19570310 198503 2001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bernadetta Hesti Pananda
NPM : 10144200132
Program Studi : Bimbingan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Perbedaan Kreativitas Anak Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Melukis Dengan Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Melukis di TK Katolik Sang Timur Batikan Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah hasil penulisan sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan dan pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil pemikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil duplikan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Yogyakarta, Mei 2016
Yang Menyatakan,



Bernadetta Hesti Pananda
NPM. 10144200132

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya di pukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menentramkan amarah ombak dan gelombang itu.

(Markus Aurelius)

Karena itu aku berkata kepadamu : apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

(Markus 11 : 24)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Orang tuaku tercinta yang tak pernah berhenti mendoakanku.*
- ❖ *Saudara-saudaraku tercinta, terima kasih sudah menjadi kakak terbaikku*
- ❖ *Teman-temanku yang sudah memberikan perhatian, semangat dan doanya untukku*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi tersebut bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di bidang ilmu pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penyusunan skripsi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Sarjiman, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan dorongan sehingga terlaksana penelitian ini.
4. Dra. Ika Ernawati, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan dengan penuh rasa sabar serta memberikan motivasi yang positif dalam penyusunan skripsi penulis.
5. Kepala TK Katolik Sang Timur Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penelitian penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menunggu kritik dan saran yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Kreativitas	8
2. Ekstrakurikuler.....	21
3. Pendidikan Seni Berbasis Anak.....	31

B. Kerangka Pikir	34
1. Kreativitas Pada Anak Usia Dini	34
2. Perbedaan Kreativitas Anak Usia Dini Antara yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis dan yang tidak ..	36
C. Perumusan Hipotesis.....	37
1. Pengertian Hipotesis.....	37
2. Macam-macam Hipotesis.....	37
3. Perumusan Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
B. Variabel Penelitian.....	39
C. Metode Penentuan Subjek.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Instrumen Penelitian	48
F. Uji Coba Instrumen.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif	57
B. Uji Normalitas Data	60
C. Analisis Data.....	61
D. Pengujian Hipotesis	64
E. Pembahasan.....	67

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan 70

B. Implikasi 70

C. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Kreativitas Kognitif	49
Tabel 3.2 Operasional Variabel Kreativitas Afektif	50
Tabel 4.1 Profil Sample Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4. 2 Profil Responden Berdasarkan Kelas TK	58
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Ekstrakurikuler Melukis.....	60
Tabel 4.5 Hasil Output Uji Normalitas Data Kolmogorov Smirnov & Shapiro Wilk	61
Tabel 4.6 Hasil Output Uji Independent Sample T Test.....	62
Tabel 4.7 Hasil Output Uji Independent Sample T Test dengan Levene's Test	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	74
Lampiran 2	: Surat keterangan Melaksanakan Penelitian.....	75
Lampiran 3	: Kuesioner Karakteristik Responden.....	76
Lampiran 4	: Hasil Output Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua anak dilahirkan dengan membawa potensi kreatif. Potensi kreatif yang dimiliki anak senantiasa membutuhkan aktivitas yang sarat dengan ide-ide untuk penyalurannya. Secara alami, mereka telah dikaruniakan rasa ingin tahu oleh Sang Pencipta. Maka secara alami pula anak memiliki kemampuan untuk mempelajari sesuatu dengan caranya sendiri.

Untuk mewujudkan bakat kreatif anak diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan (motivasi eksternal) dan dorongan dari dalam diri anak itu sendiri (motivasi internal). Motivasi dari lingkungan dapat berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan, pujian, insentif. Dengan lingkungan yang mendukung, kreativitas anak dapat berkembang sebaliknya apabila lingkungan tidak mendukung maka kreativitas mereka menjadi terhambat.

Banyak orang dewasa, baik itu orang tua maupun guru yang kurang menghargai kegiatan kreatif anak, dan lebih memprioritaskan pencapaian prestasi akademik yang tinggi dan memperoleh ranking tinggi dalam kelasnya. Guru, meskipun menyadari pentingnya perkembangan kreativitas pada anak seringkali mengabaikan hal itu karena dihadapkan pada kurikulum yang ketat dan jumlah murid yang banyak. Mereka seringkali merasa tidak ada waktu bagi pengembangan kreativitas di kelas.

Namun dengan perkembangan pengetahuan tentang pendidikan anak, jika dahulu orang berpendapat bahwa anak berbakat adalah anak cerdas dengan IQ tinggi, maka saat ini orang berpendapat lain, bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya intelegensi (kecerdasan) namun juga kreativitas. Setiap anak pada dasarnya memiliki bakat kreatif walaupun berbeda dalam macam, derajat, dan tingkat yang dimilikinya. Bakat kreatif tidak dapat berkembang jika tanpa bimbingan dan arahan, sebab kreativitas juga tidak datang dengan sendirinya namun diperlukan usaha-usaha serta rangsangan dalam pengembangannya. Pendidikan selayaknya tidak menghambat perkembangan kreativitas anak, tetapi justru membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan kreativitas mereka.

Untuk mengembangkan kreativitas, anak-anak perlu diberi kesempatan untuk sibuk secara aktif. Pendidik atau guru hendaknya dapat merangsang anak untuk terlibat dalam berbagai kegiatan kreatif. Guru sebaiknya mengerti untuk memberi kebebasan anak dalam mengekspresikan dirinya secara kreatif, karena kreativitas diyakini mempengaruhi dan meningkatkan kecerdasan seseorang.

Anak-anak senantiasa tumbuh dan berkembang. Mereka menampilkan ciri-ciri fisik dan psikologis yang berbeda untuk tiap tahap perkembangannya. Masa anak-anak merupakan masa puncak kreativitas, dan kreativitas mereka perlu terus dijaga dan dikembangkan sekalipun mereka masih usia dini.

Usia dini adalah usia paling ideal dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak, sebab saat itu anak menunjukkan rasa ingin tahu dan

daya khayal yang tinggi. Menurut Guilford (Desmita, 2010:176), kreativitas perlu dikembangkan melalui jalur pendidikan guna mengembangkan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seninya. Oleh sebab itu pendidikan yang baik harus mampu mempersiapkan dan melatih individu agar memiliki kompetensi yang tinggi. Guru sebagai fasilitator bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang efektif dan efisien bagi anak. Selain itu guru berperan sebagai pembina dan penggali potensi serta bakat-bakat anak yang istimewa maupun anak yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa.

Kreativitas seni sebaiknya dikembangkan sejak dini, sebab semakin dini semakin berkembang juga kecerdasan otaknya. Banyak orang berpendapat bahwa anak yang aktif dalam kegiatan seni cenderung memiliki IQ tinggi. Aktivitas seni seperti menari, melukis, musik adalah aktivitas yang melibatkan kedua otak, baik otak kanan maupun otak kiri. Dengan rangsangan-rangsangan sejak dini maka kreativitas anak dapat berkembang secara optimal.

Khusus untuk melukis atau menggambar, kegiatan tersebut membuat imajinasi atau daya khayal anak berkembang melalui berbagai bentuk. Anak belajar berfantasi dan berpikir sehingga melatih kepekaan serta ketajaman indranya, sebab kreativitas tidak dapat berkembang tanpa imajinasi dan daya khayal. Selain itu anak yang mempunyai keterampilan berbahasa terbatas dapat memuaskan perasaannya melalui gambar atau coretan yang dibuatnya.

Oleh karena itu anak-anak usia dini diajak oleh guru untuk mengekspresikan imajinasi atau daya khayal melalui kegiatan menggambar atau

melukis. Hal ini dilakukan mengingat pentingnya pendidikan bagi anak usia dini sesuai yang dikemukakan oleh Goleman (Dalam Kartini, 2012:2), bahwa periode tiga atau empat tahun pertama merupakan periode subur bagi pertumbuhan otak manusia hingga dapat mencapai kurang lebih dua pertiga dari ukuran orang dewasa. Oleh karena itu pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan guna mempersiapkan baik secara fisik maupun mental memasuki jenjang pendidikan formal pada tingkat dasar.

Taman Kanak – Kanak sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini / pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar (Yeni Rachmawati dan Euis Karniati, 2011 : 1). TK Katholik Sang Timur, Batikan Yogyakarta membantu pertumbuhan dan perkembangan kreativitas anak usia dini dengan menyediakan sarana ekstrakurikuler melukis. Kegiatan ini diharapkan dapat merangsang kreativitas. Anak dapat menuangkan ide melalui gambar yang dibuatnya. Selain itu anak diberi kesempatan kreatif tidak hanya menggunakan media kertas namun dengan media lain, seperti gerabah, kanvas, layang-layang dan sebagainya. Peralatan gambarpun tidak hanya crayon/pastel dan pensil namun dengan spidol, cat air, cat akrilik dan sebagainya. Harapan guru adalah bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis tersebut, anak-anak dapat berkembang dalam kreativitas mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Perbedaan Kreativitas Anak Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Melukis dengan Anak Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Melukis di TK Katolik Sang Timur Batikan Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang muncul adalah:

1. Bagaimanakah kreativitas anak-anak di TK Katolik Sang Timur Batikan Yogyakarta?
2. Bagaimanakah upaya guru untuk mengembangkan kreativitas anak-anak di TK Katolik Sang Timur Batikan Yogyakarta?
3. Apakah ekstrakurikuler melukis dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas anak-anak di TK Katolik Sang Timur Batikan Yogyakarta?
4. Apakah ada anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler melukis di TK Katolik Sang Timur Batikan Yogyakarta?
5. Apakah ada perbedaan kreativitas anak yang mengikuti ekstrakurikuler melukis dengan anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler melukis di TK Katolik Sang Timur Batikan Yogyakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahannya dibatasi pada:

1. Adakah perbedaan kreativitas anak yang mengikuti ekstrakurikuler melukis dengan anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler melukis di TK Katolik Sang Timur Batikan Yogyakarta?
2. Bagaimana usaha atau cara guru mengembangkan kreativitas melalui kegiatan ekstrakurikuler melukis di TK Katolik Batikan Sang Timur Yogyakarta?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ditetapkan oleh agar lebih terfokus. Dalam penelitian ini rumusan masalah ditetapkan sebagai berikut: Apakah ada perbedaan kreativitas anak yang mengikuti ekstrakurikuler melukis dengan anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler melukis di TK Katolik Sang Timur Batikan Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kreativitas anak yang mengikuti ekstrakurikuler melukis dengan anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler melukis di TK Katolik Sang Timur Batikan Yogyakarta?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler melukis terhadap kreativitas anak.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan kreativitas bagi siswa, guru, orang tua.